Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	1	9

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

LRT Pulogadung Telan Rp 15 Triliun

JAKARTA – *Light rail transit* (LRT) Pulogadung - Kebayoran Lama sepanjang 19,7 kilometer yang akan dibangun tahun depan membutuhkan anggaran Rp15 triliun. Proyek moda transportasi massal berbasis kereta ringan ini merupakan kelanjutan dari LRT Kelapa Gading-Velodrom yang sudah beroperasi.

Rencananya trase LRT Pulogadung - Kebayoran Lama yakni Pulogadung, Perintis Kemerdekaan, Suprapto, Senen, Tugu Tani, Kebon Sirih, Tanah Abang, KS Tubun, dan Kebayoran Lama. "Itu usulannya," kata Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo, kemarin.

LRT tersebut akan dibangun dengan skema pembiayaan kerjasama pemerintah dan badan usaha (KPBU). Badan usaha yang sudah mengajukan kerja sama pembangunan LRT Pulogadung-Kebayoran Lama yakni PT Pembangunan Jaya. Pembangunan Jaya berkewajiban menyiapkan seluruh studi proyek sekaligus membangun sarana LRT termasuk *rolling stock*.

"Kami membangun prasarana, untuk sarananya oleh badan usaha penyelenggara. Sekarang calon pemrakarsanya sudah ada, sudah mengajukan, maka itu kami harus *support* dengan kesiapan prasarana," kata Syafrin.

Selain mengacu aturan tentang KPBU, Dishub DKI juga mengacu UU Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian. "Sesuai undang-undang perkeretaapian, pemerintah berkewajiban membangun prasarana kereta api, dalam hal infrastruktur prasarananya," ucapnya.

Mengenai pembiayaan LRT Pulogadung sebesar Rp15 triliun, rinciannya Rp12 triliun dibebankan pada Pemprov DKI melalui APBD dan Rp3 triliun dibebankan PT Pembangunan Jaya.

Ketua Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Jakarta Bidang Perkeretaapian Aditya Dwi Laksana mengatakan, rencana Dishub DKI membangun LRT Pulogadung-Kebayoran Lama melalui PT Pembangunan Jaya menjadi tanda tanya besar. Apalagi koridor yang bakal dibangun belum memiliki kajian matang. "DKI seharusnya punya rencana matang dalam membangun moda transportasi," ujarnya.

Dia menjelaskan, sebenarnya pada 2015 Pemprov DKI melalui PT Pembangunan Jaya berencana membangun LRT di tujuh koridor di antaranya Kelapa Gading-Dukuh Atas dan Pulogadung-Kebayoran Lama. Namun, untuk melayani *event* Asian Games 2018 pembangunan LRT Kelapa Gading-Dukuh Atas hanya dilakukan sampai Velodrom. PT Jakarta Propertindo (Jakpro) ditunjuk untuk melakukan percepatan.

Kemudian, karena tidak memiliki rencana matang dan tingkat kesulitannya lebih tinggi untuk melanjutkan pembangunan hingga Dukuh Atas, maka LRT Kelapa Gading-Velodrom dilanjutkan ke Jakarta International Stadium (JIS) di Jakarta Utara. "Apakah kelanjutan trase itu sudah ada kajiannya? Itu kan tiba-tiba. Rencana perpanjangan ke Tanah Abang juga salah satu contoh belum matangnya kajian trase, padahal trase itu penting agar moda transportasi terintegrasi," ungkap Adit.

Fraksi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) DPRD DKI Jakarta menyoroti Dishub DKI yang meminta tambahan anggaran sebesar Rp68 miliar pada kegiatan pembangunan LRT. Penambahan anggaran itu untuk pekerjaan konsultan manajemen konstruksi dan konsultan integrator. PSI menilai anggaran tersebut berpotensi melanggar aturan.

Awalnya Dishub mengalokasikan Rp85,6 miliar untuk pengadaan lahan. Selanjutnya Dishub mengusulkan tambahan anggaran Rp68 miliar saat rapat pembahasan RAPBD 2020. Rute LRT yang akan dikerjakan yakni Pulogadung-Tanah Abang. "Dalam rapat tersebut kami mempertanyakan mengapa Dinas Perhubungan diberi anggaran konsultan manajemen konstruksi dan konsultan integrator pembangunan LRT. Padahal, menurut Pergub Nomor 154 Tahun 2017 dua pekerjaan itu adalah kewenangan PT Jakpro," ujar anggota Fraksi PSI DPRD DKI Jakarta Eneng Maliana Sari atau akrab disapa Milli.

Tingkatkan Layanan Angkutan Umum

Pemprov DKI terus berupaya meningkatkan pelayanan angkutan umum untuk mengurangi kemacetan satu di antaranya pembangunan Pos Sahabat Anak dan Perempuan serta pemasangan *tap on bus* (TOB). Pos Sahabat Perempuan dan Anak akan tersedia di 240 halte Transjakarta, 6 stasiun LRT, dan 13 stasiun MRT.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan, Pos Sahabat Perempuan dan Anak yang tersedia di seluruh stasiun *mass rapid transit* (MRT) dan LRT serta halte bus Transjakarta itu pesannya adalah Jakarta terus berkomitmen selain mendorong masyarakat beralih dari kendaraan pribadi ke angkutan umum sekaligus membuktikan Jakarta sebagai kota ramah perempuan dan anak.

Keberadaan Pos Sahabat Perempuan dan Anak ini juga menindaklanjuti Keputusan Gubernur Nomor 1107 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur Nomor 1043 Tahun 2018 tentang Daftar Kegiatan Strategis Daerah pada poin 13 tentang Perlindungan dan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak.

Kepala Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk (DPPAPP) DKI Jakarta Tuty Kusumawati menuturkan, pengaduan di Pos Sahabat Perempuan dan Anak akan terintegrasi dengan sistem pengaduan yang ada di Pemprov DKI. Ada tiga jenis pelayanan di Pos Sahabat Perempuan dan Anak di masing-masing stasiun dan halte.

"Ada tiga layanan yang diberikan dan sudah berstandar ISO 9001-2015 yakni pengaduan, pendampingan psikologi, dan layanan pendampingan hukum. Layanan lainnya rumah sakit terkait visum gratis disediakan Pemprov DKI dan pendampingan ke pihak kepolisian," ungkapnya.

● **bima setiyadi**

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	1	9

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

LRT Pulogadung Telan Rp 15 Triliun

PROYEK LRT BERLANJUT

Pembangunan *light rail transit* (LRT) Jakarta berlanjut. Setelah mengoperasikan LRT Kelapa Gading–Velodrom, Pemprov DKI Jakarta bakal membangun LRT Pulogadung–Kebayoran Lama.

LRT PULOGADUNG–KEBAYORAN LAMA (PROSES PERENCANAAN)

Panjang: **19,7 kilometer**

Anggaran: **Rp15 triliun**

Trase: Pulogadung-Perintis Kemerdekaan-Suprapto-Senen-Tugu Tani-Kebon Sirih-Tanah Abang-KS Tubun-Kebayoran Lama.

Progres: Tahap perencanaan administrasi

Skema pembangunan: Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU)

Pelaksana proyek: Dishub DKI Jakarta

KELANJUTAN LRT KELAPA GADING - VELODROM

Studi kajian dan kelayakan untuk diteruskan dari Rawamangun ke Manggarai dan dari Depo Kelapa Gading diteruskan ke Jakarta International Stadium di kawasan Sarana Rekreasi Olahraga, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

LRT KELAPA GADING – VELODROM (SUDAH BEROPERASI)

Panjang: **5,8 kilometer**

Tarif: **Rp5.000**

Stasiun: 6 stasiun (Pegangsaan Dua, Boulevard Utara, Boulevard Selatan, Pulomas, Equestrian, Velodrom)

Jam operasional: Pukul 05.30 – 23.00 WIB

Uji publik: 11 Juni – 17 November 2019 melayani 1.044.457 penumpang

Integrasi: Stasiun Velodrom dengan halte Transjakarta, Rawamangun

Sumber: Pemprov DKI Jakarta/diolah dari berbagai sumber